

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian rancangan penelitian sangat penting karena memungkinkan untuk mengontrol sepenuhnya berbagai faktor yang dapat memengaruhi keakuratan hasil penelitian. Eksperimen semu atau *quasi* adalah eksperimen yang tidak menggunakan random untuk membagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Wirawan, 2023).

Desain penelitian *one group pre test and post test design*, ini diukur dengan menggunakan *pre test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post test* yang dilakukan setelah diberi konseling ASI menggunakan media leaflet.



Gambar 3 Rancangan Penelitian One Group Pre Test Post Test

Keterangan:

- O1 = Pengamatan pertama sebelum di berikan konseling ASI media leaflet
- X = Intervensi/perlakuan
- O2 = Pengamatan kedua sesudah di berikan konseling ASI media leaflet.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karekteristiknya akan diselidiki atau diteliti (Wirawan, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Ibu Hamil Trimester III yang terdaftar di Puskesmas Pujokerto berdasarkan data pada bulan Agustus 2024 terdapat 45 ibu hamil Trimester III.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Unit sampel bisa sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda (Wirawan, 2023). *sampling jenuh*, adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Peni, A, 2021), sampel

dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang ada di Puskesmas Pujokerto.

Kriteria pemilihan terdiri dari kriteria inklusi dengan kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diambil sebagai sampel dan kriteria eksklusi dengan ciri-ciri yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah:
 - a) Ibu hamil trimester III.
 - b) Ibu hamil trimester III yang bersedia mengikuti konseling ASI menggunakan media leaflet.
 - c) Ibu hamil trimester III yang mampu membaca dan memahami leaflet.
- 2) Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini adalah :
 - a) Ibu hamil trimester III dengan kondisi medis tertentu seperti penyakit mental atau fisik.
 - b) Ibu hamil trimester III yang sudah mengikuti program edukasi ASI Eksklusif.
 - c) Ibu hamil trimester III yang tidak tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pujokerto.

3. Teknik Pengambilan Data Sampel

a. *Informed Consent*

Informed consent bertujuan untuk meminta persetujuan pada ibu. Bila ibu setuju untuk menjadi responden, selanjutnya ibu menandatangani *informed consent*.

b. Intervensi konseling ASI dan distribusi media leaflet

Konseling akan dilakukan di kelas ibu hamil di enam desa yaitu Pujo Asri, Pujo Basuki, Pujokerto, Pujodadi, Untoro dan Notoharjo. Sebelum dilakukannya konseling ASI dan distribusi media leaflet ibu diberikan *pre test* terlebih dahulu, setelah pengisian *pre test* dilanjutkan dengan konseling ASI dan distribusi leaflet.

c. Lengkapi Data

Memastikan peneliti mempunyai nomor telepon ibu, apabila terdapat data yang kurang lengkap maka peneliti bisa langsung segera menghubungi ibu.

d. Post test setelah konseling ASI

Setelah pelaksanaan konseling ASI dan distribusi media leaflet, responden akan kembali diberikan kuesioner posttest di hari yang sama.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pujokerto. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pujokerto karena cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Pujokerto tersebut belum mencapai sasaran target minimal pertahun (80%).

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada Februari-Maret 2025.

D. Instrumen Penelitian

1. Media leaflet

Instrumen adalah alat pengumpul data penelitian, sehingga harus dapat dipercaya, benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (valid). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan penelusuran data sekunder (Wirawan, 2023). Media leaflet yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen pendukung dalam penyampaian informasi kepada responden. Leaflet ini dirancang secara mandiri yang teorinya didapatkan dari sumber “Modul Pelatihan Meyusui Direktorat Gizi dan KIA Tahun 2022”. Leaflet ini telah divalidasi oleh tiga tim pakar untuk memastikan kelayakan isi dan desain sebelum digunakan dalam penelitian utama. Hasil evaluasi terhadap media leaflet dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari aspek media dan konten. Hasil perhitungan rata-rata (*mean*) didapatkan rata-rata nilai yaitu 84

berdasarkan nilai tersebut di kategorikan menggunakan nilai *Alpha Cronbach*, nilai ini berada dalam kategori reliabel pada nilai $\geq 0,84$ ($\geq 0,7$).

2. Pengetahuan

Lembar tes berisikan soal-soal untuk menilai pengetahuan responden, mencakup :

Tabel 5
Kisi-kisi Lembar Tes Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif

No	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Pengertian ASI	6	1, 3, 9, 5, 2, 7
2.	Manfaat ASI	5	6, 19, 4, 18, 17
3.	Pemerahan ASI	5	22, 20, 27, 23, 21
4.	Penyimpanan ASI	5	25, 26, 24, 28, 30
5.	Pemberian ASI	2	8, 29
6.	Teknik menyusui	7	15, 16, 10, 12, 14, 11, 13
Jumlah		30	

Lembar tes terdiri 30 butir soal pengetahuan dengan dua jenis pilihan jawaban yaitu benar atau salah. Setiap soal yang dijawab dengan benar mendapat skor 1, apabila salah mendapat skor 0. Soal yang kosong dianggap salah dan mendapat skor 0. Total skor maksimal adalah 30 dan skor minimal adalah 0.

Rumus perhitungan lembar tes :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total jumlah soal}} \times 100$$

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a. Baik : 76 – 100
- b. Cukup : 56 – 75
- c. Kurang : > 56

3. Sikap

Kuesioner yang digunakan adalah kuisioner yang dibuat dan digunakan oleh Sekar Arum Aji Putri tahun 2019 pada penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan

Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2019 yang telah di Uji Validitas menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product- moment* pada tabel dan di Uji Reliabilitas menggunakan *Uji Alpha Cornbach's*.

Kuesioner berisikan pernyataan-pernyataan untuk menilai sikap responden yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif :

Tabel 6
Kisi-kisi Kuesioner Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif

No	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal Favorable___Unfavorable
1.	Kognitif	3	4, 5 14
2.	Afektif	3	7, 3 12
3.	Konatif	9	2, 6, 8, 1, 9 11,10,13, 15
Jumlah		15	

Soal sikap terdiri dari 15 butir pernyataan, skor maksimal adalah 60 dan skor minimal adalah 15. Penilaian skor untuk pernyataan *favourable* adalah:

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* adalah :

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Rumus perhitungan kuisioner :

$$\frac{\text{Jumlah skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

Menurut Azwar (2011) cara menentukan skor sikap individu adalah dengan menghitung mean atau rata-rata nilai tersebut, yaitu:

$$X = \sum S/F$$

Keterangan :

X = Skor sikap

S = Jumlah nilai

F = Banyak nilai

Hasil dari skor akan di kategorikan sebagai berikut:

- a) Skor 27- 44 : sikap positif
- b) Skor 11-26 : sikap negatif

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Persiapan

Dalam persiapan peneliti telah melakukan beberapa hal seperti:

- a. Mencari jurnal yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti dari beberapa sumber.
- b. Mencari materi untuk dibuat dalam leaflet dari beberapa sumber buku dan jurnal.
- c. Pembuatan satuan acara konseling, mencari materi dari beberapa sumber seperti jurnal dan buku yang telah ada sebelumnya kemudian dilakukan pengembangan kata.
- d. Mendesain leaflet dimana pada isian diambil dari materi yang sudah disiapkan, pada leaflet berisikan informasi seputar konsep ASI Eksklusif.
- e. Pembuatan lembar tes terdiri dari 30 soal untuk pengetahuan dan 15 soal untuk sikap. Instrumen untuk mengukur pengetahuan dan sikap diadopsi dari Sekar Arum Aji Putri tahun 2019. Untuk pengukuran tingkat pengetahuan sendiri terdiri dari 1 point untuk masing-masing pertanyaan yang akan dijawab dengan benar. Sedangkan untuk pertanyaan sikap terdiri dari 15 pernyataan yaitu 10 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif, dimana untuk masing-masing pertanyaan positif dan pertanyaan negatif memiliki pengukuran nilai yang berbeda.
- f. Mencari dan menentukan lokasi penelitian.
- g. Melakukan survey lapangan.
- h. Mengurus surat penelitian.

- i. Meminta izin kepada kepala puskesmas desa untuk membantu selama penelitian berlangsung.
- j. Meminta izin kepada bidan desa untuk membantu selama penelitian berlangsung.
- k. Menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- l. Menentukan jadwal penelitian.
- m. Mengeprint leaflet, lembar tes dan kuesioner serta menyiapkan kebutuhan yang lain.

2. Pre intervensi

- a. Meminta kesediaan seluruh sampel penelitian dan memaparkan manfaat dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan
- b. Memberikan pre test sebelum dilakukannya intervensi.

3. Intervensi

Memberikan konseling pada ibu hamil yang akan dilakukan selama 15-20 menit Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sampel pada satu pertemuan (kelas ibu hamil)
- b. Pemberian salam serta memperkenalkan diri.
- c. Melakukan inform consent
- d. Memberikan pre test sebelum intervensi dengan kuisisioner yang sudah disiapkan.
- e. Menjelaskan serta memberikan penyajian materi ASI Eksklusif menggunakan *PowerPoint Presentation* (PPT) yang sudah dibuat, setelah penyajian materi dilanjutkan dengan pembagian leaflet yang sudah disiapkan yang akan menjadi hak milik sampel.
- f. Menjawab semua pertanyaan dari sampel ketika sampel tidak mengerti mengenai apa yang terdapat di dalam leaflet.
- g. Setelah sesi konseling selesai, meminta izin pamit dan berterima kasih kepada sampel karena telah mau meluangkan waktunya.

4. Post Intervensi

Memberikan post test pada sampel 3 hari setelah dilakukannya konseling untuk menilai tingkat pengetahuan dan sikap pada sampel.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden (Wirawan, 2023). Data yang termasuk ke dalam data primer yaitu: data identitas sampel (nama, umur, usia kehamilan, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat), data pengetahuan dan sikap sampel.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dari hasil pengumpulan data lain untuk keperluan tertentu, yang dapat digunakan sebagai atau seluruhnya sebagai sumber data penelitian (Wirawan, 2023). Data yang termasuk data sekunder yaitu gambaran umum lokasi penelitian mencakup: informasi geografis, demografis, fasilitas dan infrastruktur dan kondisi lingkungan.

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Empat tahapan dalam pengolahan data menurut (Widodo *et al.*, 2020), yaitu :

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi data yang terdapat pada formulir atau kuesioner. Proses *editing* merupakan proses klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai data yang sudah terkumpul akan menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisa data. Dengan adanya klarifikasi ini diharapkan masalah teknis atau

konseptual tersebut tidak mengganggu proses analisa sehingga dapat menimbulkan bias penafsiran hasil analisa.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data berbentuk angka atau bilangan.

c. *Data Entry*

Data Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data hasil kuesioner ke *software*.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah proses pengecekan data untuk konsistensi dan *treatment* yang hilang. Pengecekan konsistensi meliputi pemeriksaan akan data yang *out of range*, tidak konsisten secara logika, ada nilai-nilai ekstrim, data dengan nilai-nilai tidak terdefinisi, maupun *treatment* yang hilang adalah nilai dari suatu variabel yang tidak diketahui dikarenakan jawaban responden yang membingungkan.

f. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti atau yang variabel akan ditabulasi silang. Mengelompokkan data untuk menyesuaikan variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik responden (Wirawan, 2023). Analisis univariat pada penelitian ini mencakup pengetahuan dan sikap. Rumus perhitungan lembar tes :

1) Data Pengetahuan

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total jumlah soal}} \times 100$$

Keterangan :

Benar : skor 1

Salah : skor 0

Skor maksimal : 30

Skor minimal : 0

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

a) Baik : 76 – 100

b) Cukup : 56 – 75

c) Kurang : > 56

2) Data Sikap

Rumus perhitungan kuisioner :

$$\frac{\text{Jumlah skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor maksimal : 60

Skor minimal : 15

Menurut Azwar (2011) cara menentukan skor sikap individu adalah dengan menghitung mean atau rata-rata matematika nilai-nilai tersebut, yaitu:

$$X = \sum \frac{S}{F}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata sikap

S = Jumlah seluruh skor

F = jumlah responden

Hasil dari skor akan di kategorikan sebagai berikut:

a) Skor ≥ 38 : sikap positif

b) Skor < 37 : sikap negatif

b. Analisis Bivariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui perbedaan yang bermakna dari dua variabel dengan derajat kepercayaan 95% dan alpha 0,05%, hasil akan bermakna bila *p value* $< 0,05$ (Wirawan, 2023). Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji normalitas *shapiro-wilk*, selanjutnya alternatif dari uji T berpasangan tersebut, yaitu uji *Wilcoxon* (Wirawan, 2023).

Rumus statistik uji *paired t-test* :

Menghitung (d) selisih untuk setiap pasangan

$$d_i = X_{i1} - X_{i2}$$

Menghitung rata-rata selisih (d)

$$\bar{d} = \frac{\sum d_i}{n}$$

Menghitung standar Deviasi Selisih

$$s_d = \sqrt{\frac{\sum (d_i - \bar{d})^2}{n-1}}$$

Menghitung nilai t

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d / \sqrt{n}}$$

H. Ethical Clearance

Penelitian yang melibatkan manusia bertujuan untuk menemukan hal baru yang bermanfaat bagi manusia. Penelitian secara etik baru dapat dipertanggungjawabkan, jika dilakukan dengan menghargai dan melindungi serta berlaku adil terhadap subyek penelitian sesuai dengan norma-norma yang berlaku didalam masyarakat, dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Etika dalam

penelitian setidaknya ada empat prinsip yang wajib dipenuhi dalam rencana penelitian yaitu menghormati orang, bermanfaat, tidak membahayakan subjek penelitian, dan berlaku adil (Sukmawati *et al.*, 2023). Surat layak etik pada penelitian ini diajukan ke pusat Komite Etik Penelitian Poltekkes Tanjung Karang dengan nomor surat 023/Perst. E/KEPK-TJK/III/2025, tertanggal disetujui 24 Maret 2025.